



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA DAN ANGGARAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
NOMOR

TENTANG HK.02.03/F.XXXII/795/2025

PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN (RKA)
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, diperlukan pedoman dalam penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran (RKA);
2. bahwa untuk menjamin keselarasan antara perencanaan kinerja dengan penganggaran serta mendukung pencapaian tujuan strategis institusi, perlu disusun Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran (RKA);
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran (RKA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2023 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.2.1.444.1 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran (RKA).
- PERTAMA : Menetapkan Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran (RKA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai acuan dalam pelaksanaan perencanaan dan penganggaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.
- KETIGA : Dengan ditetapkannya keputusan ini, seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar wajib mengacu pada pedoman dimaksud dalam penyusunan RKA tahunan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar.

Pada tanggal 22 Januari 2025

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas rahmat-Nya, dokumen Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Anggaran (RKA) Poltekkes Kemenkes Denpasar ini dapat diselesaikan. Dokumen ini berisikan Pedoman dalam hal Penyusunan Rencana Kinerja Anggaran di mulai dari persiapan, penyusunan, validasi persetujuan, implementasi serta pemantauan dalam penyusunan Rencana Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dokumen ini disusun melalui beberapa tahapan seperti observasi, FGD dan survey sehingga dihasilkan dokumen yang dirasa cukup komprehensif. Besar harapan dokumen ini dapat menjadi pedoman Seluruh Civitas Akademika Poltekkes Denpasar dalam menyusun anggaran yang sesuai dengan program serta visi dan misi Poltekkes Kemenkes Denpasar. Kami juga menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari sempurna, sehingga perbaikan-perbaikan akan terus kami lakukan dan saran-saran yang bersifat membangun sangat kami perlukan dalam penyempurnaan dokumen ini. Akhir kata, semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang sebesar besarnya dalam perkembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Denpasar, 22 Januari 2025

Direktur



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 memuat sasaran, arah kebijakan, strategi implementasi, dan anggaran program kerja yang merupakan penjabaran tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025-2029. Penyusunan RKA Tahun 2025 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial, dengan kebijakan anggaran belanja yang berdasarkan *money follows* program dengan cara memastikan program bermanfaat sesuai dengan alokasi pada masing-masing unit kerja.

Penyusunan RKA Tahun 2025 merupakan upaya dalam menjaga kesinambungan program kerja yang terencana dan sistematis. Selain itu, penyusunan RKA oleh seluruh komponen unit kerja diharapkan mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif dan akuntabel. Oleh karena itu, pencapaian indikator kinerja utama Direktur akan sangat tergantung pada proses penyusunan anggaran yang mengintegrasikan prioritas alokasi anggaran berbasis target kinerja.

Pedoman penyusunan anggaran adalah sebagai pedoman bagi unit kerja di Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam penyusunan program kerja dan rencana anggaran belanja (RAB) tahun 2025. Penyusunan RKA tahun 2025 ini mengacu kepada tema besar pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar lima tahun ke depan yaitu *Internasional Competitiveness* diharapkan mampu bersaing di tingkat Internasional.

Penyusunan RKA Tahun 2025 ini telah didasarkan kepada keselarasan visi misi Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar 2025-2029 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Poltekkes Kemenkes Denpasar yang kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis. Pada setiap rencana strategis yang ditetapkan, dibuat indikator capaian yang nantinya sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Renstra. Indikator kinerja yang telah

disusun akan dijadikan Program Kerja Tahunan Direktur, acuan Renstra Institusi dan Jurusan.

B. Tujuan

Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam menyusun RKA Tahun 2025 dalam menentukan:

1. Program dan kegiatan;
2. Besaran biaya untuk masing-masing program dan kegiatan;
3. Jenis belanja; dan
4. Jadwal pelaksanaan kegiatan

C. Dasar Hukum

Pedoman Penyusunan Anggaran ini disusun berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta serangkaian peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pendidikan tinggi, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional.
8. Peraturan pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan.

11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

PROGRAM DAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

A. Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Eficiency External” (Renstra 2015 - 2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020 - 2024),

“International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent” (Renstra 2030). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2020-2024 adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing di tingkat nasional sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar akan semakin mencapai puncak tertinggi diakui di tingkat nasional. Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 terdiri dari atas 3 (Tiga) sasaran yang dibagi menjadi 17 (Tujuh Belas) indikator kinerja. Indikator, target dan realisasi dari sasaran strategis terjabarkan pada tabel 9 berikut :

Tabel 1
Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

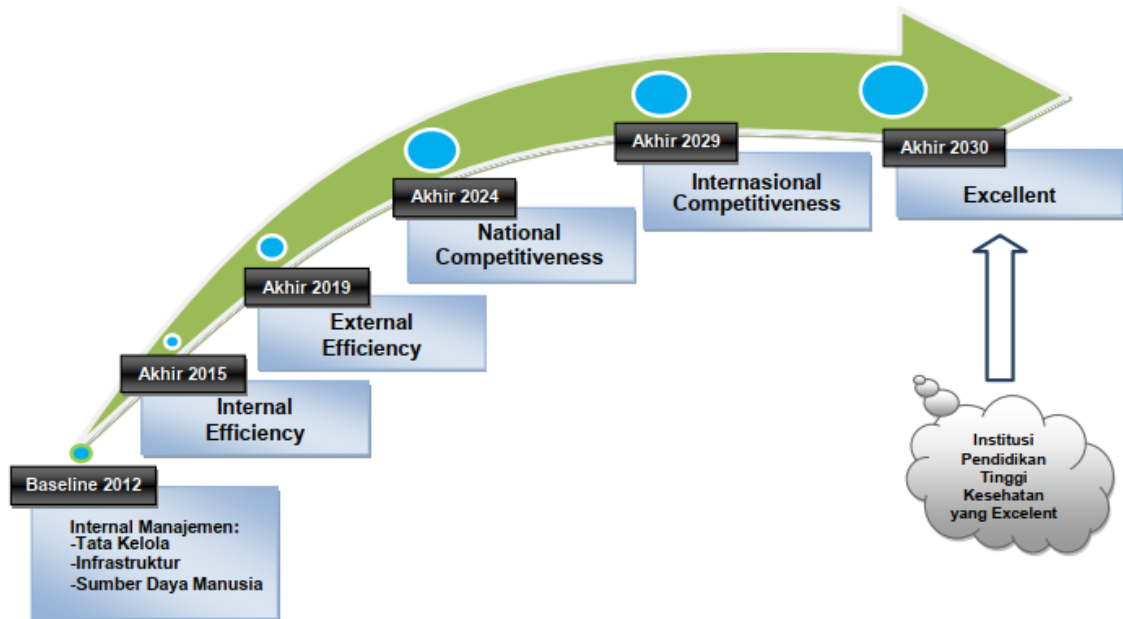
No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
-1	-2	-3		-4	-5	-6
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55,59%	58,15%	115%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35.881.575.000	41.988.858.264	117%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	3.554.101.065	264%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%	143%	126%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50	5	143%
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105,23%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	99,32%	103,45%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang memiliki Serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	98,18%	115,5%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
-1	-2	-3		-4	-5	-6
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	35%	48,18%	137,65%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	100%	142,85%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	96,02%	100,02%
		12	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"	1 Prodi	3 Prodi	300%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30,00%	30,01%	100,03%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	15,24%	101,60%
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 prestasi	12 prestasi	120%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100%
		17	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU	7 MOU	140%

B. Pentahapan Rencana Strategis

Arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025-2029 merupakan tahapan menuju jangka panjang tahun 2030 untuk menjadi Perguruan Tinggi yang *Excellent* seperti terlihat pada Gambar

Gambar 1. Milestones pencapaian visi Poltekkes Denpasar 2030



Menjadi suatu keharusan bagi Poltekkes Denpasar untuk menyusun rencana strategis (Renstra) yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Renstra ini sebagai rencana garis besar harus dijabarkan menjadi rencana kegiatan dan rencana anggaran belanja tahunan oleh Direktur Poltekkes Denpasar dan staf pelaksana lainnya sehingga bisa dilaksanakan secara nyata dan hasilnya menjadi tumpuan dalam kegiatan tahun berikutnya.

Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “*Internal Efficiency*” (Renstra 2015), “*Efficiency External*” (Renstra 2015-2019), “*National Competitiveness*” (Renstra 2020-2024), “*International Competitiveness*” (Renstra 2025-2029), dan “*Excellent*” (Renstra 2030). Milestone / tonggak pencapaian Renstra 2025-2029 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah *Internasional Competitiveness*, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat Internasional, dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 2
Indikator Pencapaian Internasional Competitiveness Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Indikator	Target
1.	Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri	5%
2.	Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	2 Prodi
3.	Jumlah jurnal Institusi yang meningkat statusnya menjadi jurnal internasional	1 Jurnal
4.	Tersedianya pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri	5 Pengabmas
5.	Jumlah Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional	1 Prodi
6.	Persentase MoU / kerjasama internasional yang relevan dengan program studi dan terimplementasi	100%

C. Indikator dan Target Kinerja

- 1) Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya, Dan Berwawasan Pariwisata Pada Tahun 2030”.
- 2) Misi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu :
 - a) Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang Kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
 - b) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan *Link and Match Program*
 - c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
 - d) Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
 - e) Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.
- 3) Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu :

- a) Mewujudkan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
 - b) Meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan Link and Match Program serta terpublikasi
 - c) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
 - d) Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
 - e) Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional
- 4) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029

Tabel 3
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata	Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri			persentase					5
			Meningkatnya jumlah masyarakat yang menjadi calon mahasiswa baru	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi	Rasio	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
			Tercapainya jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	persentase	20	20	20	20	20
			Meningkatnya prestasi mahasiswa	1. Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat nasional	jumlah	60	60	60	60	60
				2. Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik/ non akademik tingkat internasional	jumlah	30	30	30	30	30
			Tercapainya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah selama pendidikan	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah dalam bidang kanker minimal 1 sertifikat per mahasiswa per tahun	persentase	100	100	100	100	100
			Tercapainya diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa bagi pengurus ormawa	Persentase pengurus ormawa memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	persentase	100	100	100	100	100
			Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing yang dididik	jumlah	2	2	2	2	2

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Meningkatnya serapan lulusan di pasar kerja nasional maupun internasional	1. Persentase lulusan perawat yang bekerja di luar negeri	persentase	15	15	20	25	30
				2. Persentase lulusan Poltekkes Denpasar yang bekerja di luar negeri	persentase	3	3	4	4	5
				3. Persentase waktu tunggu lulusan kurang 6 dari bulan	persentase	55	56	57	58	60
				4. Presentase serapan lulusan di Fasyankes milik pemerintah	persentase	30	30	35	35	40
			Meningkatnya kualitas lulusan	1. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	persentase	95	96	97	97	98
				2. Persentase lulusan tepat waktu	persentase	95	95	96	96	97
				3. Persentase kelulusan ujian kompetensi	persentase	95	96	96	97	97
				4. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan sesuai bidang program studi	persentase	100	100	100	100	100
				5. Presentase lulusan dengan skor TOEFL 450	persentase	100	100	100	100	100
			Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	Prodi	1	2	3	4	5
			Tersedianya kurikulum yang updated terkait kanker	Jumlah kurikulum yang diupdated	Kurikulum	0	0	11	0	0
			Tersedianya kurikulum prodi internasional	Jumlah kurikulum prodi internasional yang disusun	kurikulum	0	0	0	1	1
			Meningkatnya pengembangan prodi baru	Jumlah penambahan prodi baru	Prodi	2	2	2	2	2
			Meningkatnya suasana akademik terutama terkait kanker	Jumlah kegiatan ilmiah yang dilaksanakan	Laporan	44	44	44	44	44

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
2	Mengembangkan Iptek melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan Link and Match Program	Jumlah jurnal Institusi yang meningkat statusnya menjadi jurnal internasional	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen pada tingkat nasional dan internasional		Jurnal					1
				1. Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan Institusi perguruan tinggi luar negeri	Penelitian	1	1	1	1	1
				2. Jumlah penelitian dosen yang mendapatkan hibah kompetitif penelitian internasional	Penelitian		1		1	
				3. jumlah luaran penelitian dosen yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat internasional	Luaran			1		1
				4. Jumlah dosen sebagai oral presenter dalam kegiatan conference tingkat internasional	Dosen	25	25	30	35	35
				5. Jumlah hasil penelitian dosen yang terpublikasi melalui Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi	artikel	10	11	12	13	14
				6. Persentase dosen yang mengikuti Internasional Conference minimal 1 kali per tahun sebagai peserta tingkat internasional	persentase	50	60	70	80	100
				8. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Penelitian	1	1	1	1	1

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Tersedianya 12 roadmap yang updated terkait kanker	9.Persentase roadmap penelitian yang diupdated dan direviu	persentase	100	100	100	100	100
			Tercapainya integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	10. Persentase hasil penelitian yang diintegrasikan ke pembelajaran	persentase	50	60	70	80	100
3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi	Tersedianya pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri			Pengabmas					5
			Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional	1. Jumlah pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Institusi perguruan tinggi luar negeri	Pengabmas	1	1	1	1	1
				2. Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat internasional	Pengabmas	0	0	0	1	1
				3. Jumlah hasil pengabdian masyarakat dosen yang terpublikasi melalui Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi	artikel	5	5	6	7	7
				4. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA)	MoU	5	5	6	6	7
			Tersedianya 12 roadmap yang updated terkait kanker	Persentase roadmap pengabmas yang diupdated	persentase	100	100	100	100	100

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
4	Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Jumlah Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional	Meningkatnya mutu kelembagaan pendidikan vokasi dan profesi		prodi					1
				1. Persentase Akreditasi Institusi dan program studi Unggul	Persentase	92,85	100	100	100	100
				2. Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"	Prodi	2	1	1	1	1
				2. Perolehan penghargaan/prestasi institusi ditingkat nasional dan International	Penghargaan	8	10	12	14	16
				Jumlah Penghargaan yang di dapat	Penghargaan	16	18	20	22	24
			Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	1. Rasio mahasiswa terhadap dosen	rasio	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
				2. Persentase dosen dengan pendidikan S3	Persentase	22	24	26	30	30
				3. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar	Persentase	30	30	30	30	30
				3. Jumlah dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar	dosen	-	1	1	1	1
				4. Persentase dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	Persentase	95	95	95	95	95
				5. Persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level Intermediet (TOEFL min 475)	Persentase	25	40	50	60	75

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	5. Persentase dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan	Persentase	10	20	30	40	50
				6. Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan	dosen	18	18	24	24	30
				7. Persentase pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 jpl	Persentase	80	80	80	80	80
				8. Jumlah prestasi dosen tingkat internasional	prestasi	2	2	2	2	2
				9. Jumlah prestasi dosen tingkat nasional	prestasi	6	6	6	6	6
				10. Persentase dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah terkait kanker	Persentase	100	100	100	100	100
			Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PBM	1. Persentase ketersediaan prasarana sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
				2. Persentase ketersediaan sarana sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
				3. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning	Persentase	100	100	100	100	100
				4. Persentase ketersediaan fasilitas e-journal sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
				5. Persentase mahasiswa mendapatkan akses internet dengan bandwidth minimal 0,75 kbps /mahasiswa	Persentase	100	100	100	100	100
				6. Jumlah laboratorium unggulan terkait kanker pada jurusan	Laboratorium	-	2	2	2	2
			Meningkatnya tata kelola keuangan	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	Persentase	56	57	58	59	60

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Meningkatnya tata kelola keuangan	2. Jumlah realisasi pendapatan BLU	rupiah	43.000.000.000	46.000.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	61.000.000.000
				3. Jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	rupiah	1.700.000.000	1.800.000.000	2.000.000.000	2.300.000.000	2.500.000.000
				4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase	140	140	150	150	160
				5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	Indeks	3,5	4	4	4	4
				6. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	Persentase	95	95	95	95	95
				7. Persentase realisasi anggaran	Persentase	96	96	97	98	98
					persentase					100
5	Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional	Persentase MoU / kerjasama internasional yang relevan dengan program studi dan terimplementasi	Meningkatnya implementasi kerjasama tingkat nasional dan internasional	Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat internasional yang terimplementasi	persentase	50	50	60	75	100
				Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi	persentase	50	70	70	100	100
				Persentase kerjasama yang diimplementasikan terkait pengelolaan kanker	persentase	3	6	11	17	20

Activate Win

5) Indikator Kinerja Utama (IKU) Pencapaian Sasaran Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 – 2029

Tabel 4
Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline (realisasi)	Baseline (realisasi)	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55,59%	Persentase	56	57	58	59	60
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	25.881.575.000	Rupiah	43.000.000.000	46.000.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	61.000.000.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	Rupiah	1.700.000.000	1.800.000.000	2.000.000.000	2.300.000.000	2.500.000.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%	Persentase	140	140	150	150	160
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	Indeks	3,5	4	4	4	4
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	Persentase	95	95	95	95	95
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	Persentase	96	96	97	98	98
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang memiliki Sertifikat yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	Persentase	95	95	95	95	95
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	35%	Persentase	30	30	30	30	30
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	Persentase	25	40	50	60	75
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	Persentase	95	96	96	97	97

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline (realisasi)	Baseline (realisasi)	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		12	Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	Prodi	1	1	1	1	1
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30,00%	Persentase	20	20	25	25	30
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	Persentase	15	15	20	25	30
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	Prestasi	12	14	16	18	20
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian	Penelitian	1	1	1	1	1
		17	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU	MoU	3	3	5	6	6

D. Kerangka Pendanaan

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, perubahan mendasar sebagai akibat reformasi di bidang pengelolaan keuangan negara adalah restrukturisasi program dan kegiatan K/L, dengan menggunakan pendekatan Penganggaran Berbasis Kinerja.

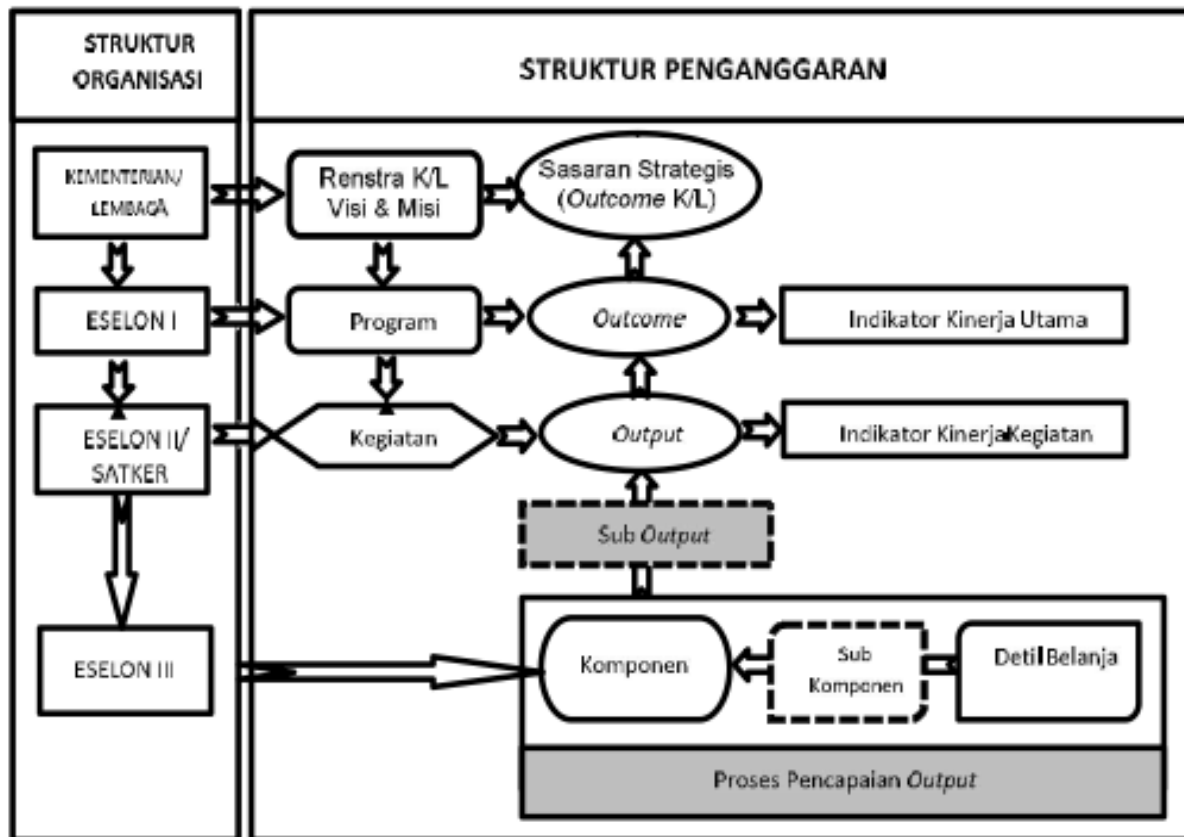
Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) merupakan suatu pendekatan dalam sistem perencanaan penganggaran belanja Negara yang menunjukkan secara jelas keterkaitan antara alokasi pendanaan dan kinerja yang diharapkan atas alokasi belanja tersebut, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian kinerja. Yang dimaksud kinerja adalah prestasi kerja yang berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Landasan konseptual yang mendasari penerapan PBK meliputi:

1. Pengalokasian anggaran berorientasi untuk menghasilkan atau mencapai tingkat kinerja tertentu (output and outcome oriented);
2. Pengalokasian anggaran Program/Kegiatan didasarkan pada tugas-fungsi Unit Kerja yang dilekatkan pada struktur organisasi (money follow function);
3. Terdapatnya fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (let the managers manages).

Secara operasional prinsip utama penerapan PBK adalah adanya keterkaitan yang jelas antara target kinerja kebijakan yang terdapat dalam dokumen perencanaan nasional dan besaran alokasi pendanaan anggaran yang akan dikelola K/L sesuai tugas-fungsinya (yang tercermin dalam struktur organisasi K/L).

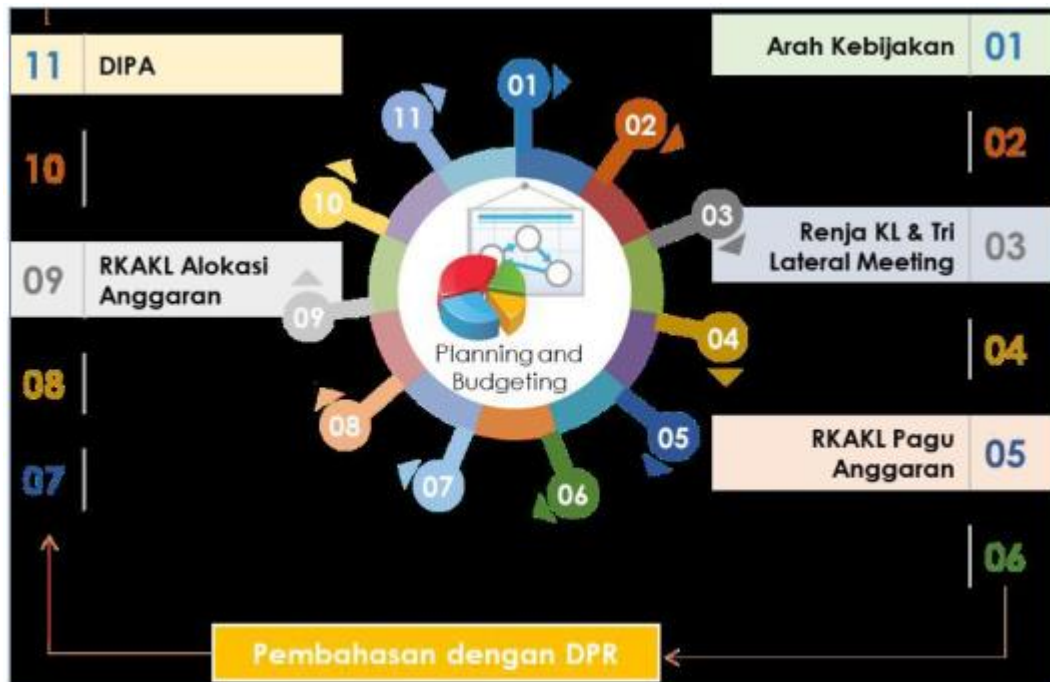
Hubungan antara struktur organisasi dan kinerja yang akan dicapai merupakan kerangka PBK digambarkan seperti diagram di bawah ini:

Gambar 2. Hubungan antara Struktur Organisasi dan Struktur Penganggaran



Proses penyusunan APBN pada tiap tahun akan selalu berulang dengan diawali arah kebijakan Presiden hingga ditetapkan APBN menjadi suatu Undang-Undang APBN. Dalam pelaksanaannya, penyusunan APBN bukanlah suatu proses yang mudah sebab juga terdapat berbagai macam dinamika teknis yang turut dalam proses penyusunan APBN ini. Mengingat kompleksitas proses penyusunan yang cukup tinggi rasanya sangat perlu bagi perencana untuk memahami secara baik siklus perencanaan dan penganggaran agar kemudian proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satker/Kementerian dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Gambar 3. Siklus Perencanaan dan Penganggaran



Sebagai suatu siklus, proses Perencanaan dan Penganggaran akan selalu melewati beberapa tahapan dengan rincian sebagai berikut:

1. Arah Kebijakan

Pada tahapan ini diawali dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) oleh Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Keuangan, kemudian selanjutnya Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Kerja K/L berdasarkan rancangan awal RKP.

2. Pagu Indikatif

Pagu Indikatif adalah ancar-ancar pagu anggaran yang diberikan kepada Kementerian/Lembaga dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kementerian Lembaga. Penyusunan dan penetapan Pagu Indikatif oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas berdasarkan RKP dan hasil rewiu *Baseline*. Kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan RAPBN dan Surat bersama tentang Pagu Indikatif.

3. Renja KL dan Trilateral Meeting

Renja K/L adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L)

serta disusun mengacu pada RKP. Setelah penetapan Pagu Indikatif ditindaklanjuti dengan menyusun Renja K/L dan Trilateral Meeting antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Keuangan dan Bappenas untuk membahas dan menyepakati rancangan program, kegiatan, sasaran dan perkiraan alokasi anggaran per program tahun t+1.

4. Pagu Anggaran

Pagu anggaran adalah alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan pembiayaan anggaran dalam APBN. Penyusunan dan penetapan Pagu Anggaran oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas.

5. RKA-K/L Pagu Anggaran

Setelah ditetapkannya Pagu Anggaran melalui surat Bersama Kementerian Keuangan dan Bappenas, kemudian Kementerian/Lembaga melakukan penyusunan dan penyesuaian RKA-K/L. Setelah itu di tingkat K/L dilakukan review dan Penelitian oleh APIP dan kemudian penelaahan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas.

6. Nota Keuangan

Secara harfiah, Nota keuangan adalah nota yang menjelaskan rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara. Nota Keuangan disusun berdasarkan himpunan RKA-K/L Pagu anggaran.

7. UU APBN

Setelah penyampaian Nota Keuangan dilakukan pembahasan RAPBN di DPR yaitu antara Kementerian/Lembaga dengan Banggar dan Komisi terkait. Kemudian dilakukan penetapan RUU APBN di DPR.

8. Alokasi Anggaran

Alokasi Anggaran Kementerian yang selanjutnya disebut Alokasi Anggaran adalah batas tertinggi anggaran pengeluaran yang dialokasikan kepada Kementerian berdasarkan hasil pembahasan Perencanaan dan Penganggaran Rancangan APBN yang dituangkan dalam berita acara hasil kesepakatan Pembahasan Rancangan APBN antara Pemerintah dan DPR.

9. RKAKL Alokasi Anggaran

Setelah penetapan Alokasi Anggaran melalui surat Bersama Kementerian Keuangan dan Bappenas, setelah itu Kementerian/Lembaga melakukan penyesuaian dan penyusunan RKA-K/L. Setelah itu di tingkat K/L dilakukan revidi dan Penelitian oleh APIP dan kemudian penelaahan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas.

10. Perpres Rincian Anggaran

Merupakan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun $t+1$ yang dituang dalam peraturan presiden.

11. DIPA

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah dokumen anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran. DIPA disusun berdasarkan keputusan presiden mengenai rincian anggaran belanja pemerintah pusat. DIPA berfungsi sebagai dasar pelaksanaan anggaran setelah mendapat pengesahan Menteri Keuangan.

BAB III

TATA CARA PENYUSUNAN RKA

A. Jadwal Penyusunan RKA

Mengingat sangat terbatasnya waktu penyusunan Renja Poltekkes Kemenkes Denpasar dan padatnya beban kerja pada setiap subject matter maka jadwal penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran ditetapkan maka jadwal penyusunan RKA dapat diuraikan pada tabel jadwal berikut ini :

Tabel 5.
Jadwal Kegiatan Penyusunan RKA Poltekkes Kemenkes Denpasar

WAKTU	KEGIATAN	FASILITATOR
Minggu IV Desember n-2	Pengajuan Target sementara PNBPN & RKA Direktorat serta Raker Direktorat	Tim Perencana
Minggu IV Desember n-2	Penyusunan Pagu Indikatif	Tim Perencana dan PIMPINAN
Minggu II Januari n-1	Sosialisasi Penyusunan Draft RKA	Tim Perencana
Minggu III Januari n-1	Penyusunan Draft RKA	Tim Kerja Direktorat dan Jurusan
Minggu IV Januari n-1	Penelaahan Draft RKA	Tim Perencana dan Pimpinan
Minggu I Pebruari n-1	RKA sudah Semi Final	Pimpinan
Minggu II Pebruari 2025	RKA dibahas pada RAKER	Tim Kerja Direktorat dan Jurusan
Minggu III Pebruari n-1	RKA FINAL	Tim Perencana dan Pimpinan
Minggu IV Pebruari n-1	RKA dibahas pada RAKER Poltekkes Denpasar	Tim Kerja Direktorat dan Jurusan
Minggu I&II Maret n-1	Penyusunan TOR/RAB	Tim Kerja Direktorat dan Jurusan

B. Data Pendukung dalam Menyusun RKA

Rencana Kerja dan Anggaran terdiri dari dua bagian yang saling terkait satu sama lain, yaitu Kerangka Acuan Kerja (KAK)/Term of Reference (TOR) dan Rencana Anggaran Belanja (RAB). Masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kerangka Acuan Kerja (Term of Reference) / Term of Reference (TOR), adalah suatu dokumen yang menginformasikan gambaran umum dan penjelasan mengenai keluaran kegiatan yang akan dicapai sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian negara/lembaga yang memuat latar belakang, penerima manfaat, strategi pencapaian, waktu pencapaian, dan

biaya yang diperlukan. Format TOR Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan
 - b) Rencana Aktivitas
 - 1) Gambaran Umum
 - 2) Maksud dan Tujuan
 - 3) Keluaran
 - 4) Penerima Manfaat
 - 5) Strategi dan Pencapaian
 - 6) Waktu Pelaksanaan
 - 7) Waktu Pencapaian Keluaran
 - c) Rencana Anggaran Biaya
 - d) Penandatanganan TOR
2. RAB adalah suatu dokumen yang berisi tahapan pelaksanaan, rincian komponen-komponen masukan dan besaran biaya dari setiap komponen suatu kegiatan. RAB mencakup penjabaran lebih lanjut dari unsur perkiraan biaya (how much) dalam rangka pencapaian output kegiatan dalam TOR/RAB sekurang-kurangnya memuat:
- a) Rincian aktivitas/belanja;
 - b) Perhitungan harga satuan, volume dan jumlah harga masing-masing komponen;
 - c) Jumlah total harga yang menunjukkan harga keluaran/output.

C. BAGAN AKUN STANDAR (BAS) SEBAGAI ITEM PENYUSUNAN RAB UNTUK PENDUKUNG RKA

Bagan Akun Standar adalah daftar perkiraan buku besar yang ditetapkan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan perencanaan, pelaksanaan anggaran, serta pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan pemerintah pusat. Seperti yang telah diuraikan pada Bagian Pendahuluan, disebutkan bahwa dalam menyusun Anggaran Belanja setiap Kementerian Negara/Lembaga Pemerintah diwajibkan untuk menerapkan tiga klasifikasi belanja menurut BAS. Klasifikasi Jenis Belanja meliputi Klasifikasi berdasarkan jenis belanja menurut Penjelasan Pasal 11 UU No.1 Tahun 2003 terdiri atas delapan jenis belanja yaitu : Belanja

Pegawai (51), Belanja Barang (52), Belanja Modal (53), Belanja Pembayaran Bunga Utang (54), Belanja Subsidi (55), Belanja Bantuan Hibah (56), Bantuan Sosial (57), dan Belanja Lain-lain (58). Sedangkan di Poltekkes Kemenkes Denpasar umumnya menggunakan tiga jenis belanja, yaitu : Belanja Pegawai (51), Belanja Barang (52), dan Belanja Modal (53).

D. Jenis Belanja yang Digunakan untuk Penyusunan RAB pada RKA

Penyelarasan norma anggaran dan norma akuntansi dimaksudkan untuk mensinkronkan perencanaan anggaran melalui penyusunan RKA-KL dan pelaksanaan anggaran melalui penyusunan laporan keuangan dengan memakai norma Bagan Akun Standar. Penyempurnaan dilakukan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi proses penganggaran. Ada dua belanja yang digunakan dalam penyusunan anggaran di RAB yang diusulkan sesuai dengan RKA diantaranya :

1. Jenis Belanja yang bersumber dari dana BLU (Badan Layanan Umum)
2. Jenis Belanja yang bersumber dari dana RM (Rupiah Murni)



PENUTUP

Untuk melengkapi pedoman penyusunan RKA, dalam buku ini dilampirkan perkiraan satuan biaya yang masih digunakan, yang mengacu kepada SBU Tahun Anggaran sebelumnya, dan peraturan- peraturan lain yang berlaku di internal Poltekkes Kemenkes Denpasar. Demikian buku pedoman ini disusun, dengan harapan dapat menjadi panduan dan mempermudah para perencana di lingkungan Bagian/Bidang/Subdirektorat dalam menyusun RKA 2025, sehingga RKA yang diusulkan menjadi berkualitas, efektif, dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Buku pedoman ini akan dievaluasi setiap tahun dalam rangka mengakomodasi setiap perkembangan peraturan dan dinamika dalam penerapannya.